

## ABSTRAK

Nuri Arsiti: Peran Tenaga Pendamping Profesional pada Program P3MD dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Deskriptif Pendamping Pemberdayaan Kecamatan Jatinangor)

Pemberdayaan masyarakat Desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumber daya melalui penetapan kebijakan, program, kegiatan dan pendampingan yang sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat Desa. Maka dalam pemerintahan Desa diperlukan adanya pendamping Desa mengingat pemerintahan Desa berada pada tataran paling bawah yang bersentuhan langsung dengan masyarakat, maka keberadaan pendamping Desa sesuai dengan tujuannya yaitu meningkatkan partisipasi masyarakat agar lebih aktif dalam kegiatan pemberdayaan dan kemandirian, meningkatkan kinerja desa sebagai pemangku kewenangan di wilayah desa perlu diapresiasi pelaksanaannya dan ditindaklanjuti dengan sungguh-sungguh oleh semua lapisan masyarakat dan pemerintahan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Peran Tenaga Pendamping Profesional pada Program P3MD dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Jatinangor. Secara khusus pembahasannya diarahkan untuk membahas tujuan pendampingan pada program P3MD, Pelaksanaan pendamping Desa pada program P3MD, dan hasil dari pendampingan pada program P3MD.

Penelitian ini didasarkan pada teori pemberdayaan Edi Suharto. Dalam pernyataannya, bahwa pemberdayaan merupakan sebuah tujuan dan proses. Sebuah tujuan dapat dilihat dari program kegiatan dan proses merujuk pada pengimplementasian kegiatan dalam mencapai keberhasilan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Pendekatan penelitian menggunakan kualitatif. Dan pengumpulan datanya dilakukan melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa peran tenaga pendamping profesional pada program P3MD telah berjalan sebagaimana amanat pasal 12 Peraturan Menteri Desa No.3 tahun 2015. Dengan adanya peningkatan- peningkatan kapasitas desa, peningkatan terkait permasalahan pemberdayaan, peningkatan ke para tokoh-tokoh. Karena indikator keberhasilan dalam sebuah pemberdayaan adalah adanya perubahan. Dan peran pendamping telah melakukan peningkatan yang menjadikan kearah yang lebih baik dengan melakukan peningkatan maupun pelatihan-pelatihan.

Kata Kunci: Pemberdayaan, pembangunan, dan pendamping desa